

## ABSTRAK

**Zachrotun Sulistiawati.** 180101040633. Pengaruh Pembelajaran Ekspositori dengan Teknik Mnemonik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang Tahun Ajaran 2021/2022, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si., Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Kepenulisan Ibu Nina Nurmasari, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci: Pembelajaran Ekspositori, Teknik Mnemonik, Kemampuan Pemahaman Matematis.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik terhadap kemampuan pemahaman matematis. Pembelajaran ekspositori adalah langkah pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip, dan konsep materi pembelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah serta mampu membantu dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Pada pembelajaran selain model pembelajaran perlu juga teknik pembelajaran seperti teknik mnemonik.

Teknik mnemonik adalah sebuah teknik untuk memudahkan siswa mengingat dengan cara-cara khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran ekspositori yang menggunakan teknik mnemonik pada siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang. 2) Peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang. 3) Mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis di kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain *quasi eksperimental design* dengan jenis *none equivalent control grup desain*. Populasi penelitian ini semua siswa kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A yang berjumlah 24 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Terdapat peningkatan pada kemampuan pemahaman matematis siswa kelas eksperimen dengan rata-rata pemahaman matematis siswa dari 29,74% pada kategori rendah meningkat menjadi 73,59% pada kategori sedang. 2) Terdapat peningkatan pada kemampuan pemahaman matematis siswa kelas kontrol dengan rata-rata pemahaman matematis siswa dari 27,50% pada kategori rendah meningkat menjadi 66,63% pada kategori sedang. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.